



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PEMBERDAYAAN UMAT
(PRODAMAT)**

Judul Program:
Pelatihan Pembuatan Konten Dakwah Digital

Ketua Kelompok:
Asman
2007052005 Magister Pendidikan Agama Islam

Nama Anggota:

1. Faturrahman Arif Rumata	2007052017 Magister Pendidikan Agama Islam
2. Hanifah Ikhsanawati	2007052007 Magister Pendidikan Agama Islam
3. La Ode Yarfin	2007052016 Magister Pendidikan Agama Islam
4. Muh. Fatkhul Mubin	2007052020 Magister Pendidikan Agama Islam
5. Muh. Iqbal	2007052019 Magister Pendidikan Agama Islam

Nama Dosen Pembimbing:
Dr. Wantini, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Program : Pelatihan Pembuatan Konten Dakwah Digital
2. Lokasi Pelaksanaan : Kampus 2 UAD, Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta
3. Waktu Pelaksanaan : Minggu, 13 Juni 2021
4. Identitas Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap : Asman
 - b. NIM : 2007052005
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp : 082189669062
 - e. Alamat Rumah : Jl.Sawo 2 No. 42 Ringroud Timur, Wonocatur
 - f. Alamat email : asman2007052005@webmail.uad.ac.id
5. Jumlah Anggota : Enam orang
6. Identitas Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap : Dr. Wantini, S.Pd.I., M.Pd.I.
 - b. NIDN/NIY : 60171045

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Menyetujui

Dosen Pembimbing



(Dr. Wantini, S.Pd.I., M.Pd.I.)
NIDN/NIY. 60171045

Ketua Kelompok



(Asman)
NIM. 2007052005

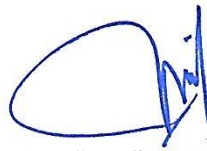
Mengetahui:

Dekan/Wakil Dekan
Fakultas Agama Islam



(Dr. Nur Kholis, S.Ag. M.Ag)
NIDN/NIY. 60010350

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



(Dr. Suyadi, M.Pd.I.)
NIDN/NIY. 60171022

DATA TIM PELAKSANA

1. Identitas Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap : Asman
 - b. NIM : 2007052005
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp: 082189669062
 - e. Alamat Rumah : Jl.Sawo 2 No. 42 Ringroud Timur, Wonocatur
 - f. Alamat email : asman2007052005@webmail.uad.ac.id
2. Sekretaris
 - a. Nama Lengkap : Faturrahman Arif Rumata
 - b. NIM : 20007052017
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp: 08995448560
 - e. Alamat Rumah : Jl. Delima Siam VI RT 002/RW 001 Sriwijaya, Pangkal Pinang
 - f. Alamat email : faturrahman2007052017@webmail.uad.ac.id
3. Bendahara
 - a. Nama Lengkap : Hanifah Ikhhanifah
 - b. NIM : 2007052007
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp: 089519738361
 - e. Alamat Rumah : Karang Semut, RT 06 Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta
 - f. Alamat email : hanifah2007052007@webmail.uad.ac.id
4. Anggota I
 - a. Nama Lengkap : La Ode Yarfin
 - b. NIM : 2007052016
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp: 085241808971
 - e. Alamat Rumah : Jl. Letjen Suprpto, Masjid Ar-Rohmah, Ngampilan, Yogyakarta
 - f. Alamat email : la2007052016@webmail.uad.ac.id
5. Anggota II
 - a. Nama Lengkap : Muh. Fatkhul Mubin
 - b. NIM : 2007052020
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp: 08122622054
 - e. Alamat Rumah : Jl. Bedukan RT 04 Pleret, Bantul, Yogyakarta
 - f. Alamat email : muh2007052020@webmail.uad.ac.id
6. Anggota III
 - a. Nama Lengkap : Muh. Iqbal
 - b. NIM : 2007052019
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

- d. Nomor HP/Telp: 081392580191
- e. Alamat Rumah : Jl. Sawo 2. No. 42. Ringroud Timur, Wonocatur
- f. Alamat email : iqbal2007052019@webmail.uad.ac.id

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	ii
DATA TIM PELAKSANA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
A. Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Sasaran	3
C. Pelaksanaan Program	4
1. Waktu dan Tempat	4
2. Tahapan Pelaksanaan	4
3. Instrumen Pelaksanaan	4
D. Hasil dan Pembahasan	4
E. Kesimpulan dan Saran	5
Daftar Pustaka	7
LAMPIRAN	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Pelaksanaan Kegiatan	9
Lampiran 2 Materi Ke-1	11
Lampiran 3 Materi Ke-2.....	13
Lampiran 4 Materi Ke-3.....	15
Lampiran 5 Daftar Hadir Dan Nama Peserta.....	17
Lampiran 6 Link Berita Hasil Pelatihan	19

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 telah merubah secara fundamental kehidupan manusia baik dalam cara berfikir, bekerja, dan berhubungan sosial. Kemajuan teknologi komunikasi menjadi salah satu ciri era revolusi industri 4.0, telah melunturkan batas-batas teritorial dan kontak fisik yang digantikan dengan tautan digital. Hal ini mensyaratkan para da'i, yang dituntut kemampuan teknis penggunaan internet yang mumpuni untuk menyajikan materi yang menarik melalui perangkat digital, khususnya di kalangan millennial. Banyak da'i dalam memahami dan menggunakan internet sebagai media dakwah relatif minim (Muhaemin 2017). Pada tahun 2020 mencapai 175, 5 Juta pengguna Internet (Mursid, 2020).

Dakwah merupakan seruan atau ajakan menuju keinsafan atau kebaikan, baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Shihab, 2013). Banyak ayat al-Qur'an dan hadis Nabi yang menyerukan agar manusia melakukan dakwah, di antaranya Q.S. Ali Imran ayat 104, dan hadis shahih Bukhari 'Balliguu 'anni walau ayah' (Sampaikanlah olehmu sekalian dariku meskipun hanya satu ayat al Qur'an). Berdakwah menuju hal-hal yang ma'ruf dan mencegah kepada yang mungkar sebagai inti dari konten dakwah wajib dilaksanakan oleh setiap muslim.

Konten dakwah meliputi semua syariat Allah yang disampaikan oleh Nabi dan Rasul-Nya yang berisikan perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan akhirat (Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2018). Konten dakwah ini harus disampaikan kapanpun dan dimanapun dengan tatap muka langsung ataupun online. Peraturan pemerintah untuk menjaga jarak dan larangan membuat kerumunan pada masa pandemi Covid-19, telah menghentikan hampir seluruh majelis taklim yang dilaksanakan dengan luring. Hampir seluruh kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan dilaksanakan dengan daring dengan memanfaatkan digital dan internet.

Penyajian konten dakwah yang menarik melalui digital dan internet mensyaratkan para da'i memiliki kemampuan teknis yang mumpuni dalam memanfaatkan fasilitas aplikasi pada digital dan penggunaan internet (Muhaemin 2017). Banyak fasilitas aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan para da'i untuk menyampaikan konten dakwah lebih menarik khususnya di kalangan millennial salah satunya Software yang sudah familiar dengan kehidupan kita sehari-hari akan tetapi lebih banyak di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, atau presentasi, yaitu "*Power Point*".

Namun, banyak da'i dalam memahami dan menggunakan internet sebagai media dakwah masih relatif minim (Muhaemin 2017).

Peluang dakwah yang kian terbuka untuk dilaksanakan secara luas dan mendunia, namun di sisi lain tantangan yang dihadapi para da'i pun memang tidak semakin ringan. Kian hari kian berat, dan kian kompleks. Pelatihan-pelatihan pembuatan konten dakwah digital untuk para pendakwah sangat penting diselenggarakan agar mereka dapat mengemas konten dakwah menarik para pembaca memahaminya, serta memunculkan penemuan-penemuan baru di harapkan memberikan kemudahan manusia (Budiantoro, 2017).

Manfaat dan pentingnya pelatihan ini dilakukan untuk mengembangkan potensi dakwah pada organisasi IPM yang bergerak di bidang pelajar sebagai bagian dari Muhammadiyah. Sehingga penting dilakukan oleh IPM yang memang memiliki basis anggota dari kalangan kaum millennial (pelajar) yang setiap harinya bersentuhan dengan internet maupun media sosial yang di miliki. Hal ini juga sangat penting karena di zaman perkembangan teknologi banyak informasi-informasi yang tidak memiliki sumber yang jelas. Maka di harapkan IPM bisa menjadi pelopor sejak dini kemudian di masa depan akan menghasilkan pelajar yang memiliki kompetensi dan menjiwai ajaran Islam dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan pendidikan, pelatihan, bimbingan serta arahan. Dengan pelatihan ini, kemudian diharapkan mampu memanfaatkan, mengembangkan serta berinovasi khususnya berdakwah di media sosial. Apalagi aktifitas yang sifatnya mengumpulkan masa seperti kajian, tablig akbar, serta diskusi tidak diberikan izin dalam pelaksanaannya di masa pandemic covid-19.

Pada pelatihan kali ini kita akan mencoba mendesain konten dakwah digital secara sederhana dengan memanfaatkan media *power point* untuk membuat berbagai gambar vektor sesuai kebutuhan, misalnya untuk membuat gambar ilustrasi pada web, kartun atau animasi, membuat garis sederhana, kaligrafi, logo, brosur, dan masih banyak lagi. Diharapkan output dari pelatihan ini kaum millennial mampu membuat dan mengembangkan konten dakwah melalui media digital.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sehingga mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk materi bentuk materi konten dakwah untuk kaum millennial dan pengembangnya?

- b. Bagaimana pembuatan desain konten media dakwah?

3. Tujuan

Pada workshop ini panitia mengusung tema dakwah digital dengan judul “*Pembuatan Konten Dakwah Digital*” yang bertujuan:

- a. Memberikan edukasi kepada kaum millennial terkait bagaimana pemuda sebagai agen perubahan.
- b. Memberikan edukasi kepada bagi para kaum millennial terkait konten dakwah digital.
- c. Memberikan edukasi tentang bagaimana membuat konten dakwah digital

4. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelatihan ini berupa:

- a. Kaum millennial mampu berinovasi dan memanfaatkan media sosial untuk berdakwah
- b. Meningkatkan motivasi untuk berdakwah dalam era disrupsi 4.0 bagi kader-kader IPM

B. Gambaran Umum Sasaran

Sasaran dari pelatihan ini yaitu IPM Kota Kendari dan Bangka Belitung. IPM Kota Kendari berkedudukan di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki anggota 25 anggota yang aktif dalam kepengurusan. IPM Kendari kini yang diketuai oleh Wiratama. Yang beralamat di Jl. KH Ahmad Dahlan Kel. Korumba, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. IPM adalah salah satu ortom tertua di Kota Kendari yang sudah banyak memiliki kader yang berdiaspora diberbagai sektor kehidupan. IPM Bangka Belitung yang berkedudukan di Provinsi Bangka Belitung memiliki anggota 35 orang yang diketuai oleh IPMawan Zidane Romadhonie. IPM Bangka Belitung ini bermarkas atau memiliki sekretariat yang beralamat di Jl. KH Hasan Basri Sulaiman (Samping Masjid Muhajirin) Kecamatan Tamansari, Kota Pangkal pinang, Bangka Belitung. IPM Bangka Belitung yang di didirikan pada tahun 2011 ini sejak awal konsisten untuk membina dan mendidik pelajar dari berbagai karakter untuk meneruskan cita-cita dan tujuan Muhammadiyah.

C. Pelaksanaan Program

1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan ini via online menggunakan *Google Meet* bertempat di Kampus 2 UAD, Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2021 dari pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

2. Tahapan Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan dimulai dari perencanaan kegiatan dibantu oleh pembimbing, penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, penentuan biaya kegiatan, observasi, pengajuan proposal terhadap pimpinan IPM cabang Kendali dan IPM cabang Bangka Belitung, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, pemaparan materi oleh narasumber kepada peserta pelatihan pembuatan konten dakwah, diskusi antara pemateri dan peserta dan kemudian diakhiri dengan penulisan laporan akhir.

3. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen Pelaksanaan yang digunakan adalah beberapa perangkat yang menunjang dalam proses workshop seperti laptop, materi dalam power point, media online (*google meet*)

D. Hasil dan Pembahasan

Program pemberdayaan umat (Prodamat) salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pascasarjana universitas Ahmad Dahlan adalah sebagai upaya penanggulangan masalah yang tengah dihadapi oleh masyarakat/umat. Permasalahan yang ditemui oleh kelompok kami berupa kurang kreatif dan kurang perhatiannya para pemuda dalam menyiarkan dakwah melalui platform digital yang berujung pada banyaknya anak yang terjerat oleh informasi yang keliru. Hal ini pun juga di rasakan oleh sasaran pelatihan

Berdasarkan pokok permasalahan yang tengah dihadapi oleh sasaran pelatihan dengan demikian kami menyelenggarakan pelatihan bertemakan dakwah dengan judul “Pelatihan Pembuatan Konten Dakwa Digital”. Melalui kegiatan ini, para pemuda di motivasi dan didorong untuk mampu dan kreatif dalam membuat konten dakwah digital. Tentunya dalam pelatihan ini pembuatan konten di laksanakan berdasarkan arahan narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta baik sebelum dan sesudah kegiatan, didapati bahwa para peserta antusias untuk berpartisipasi dalam pelatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan respon dari peserta yang mengatakan

bahwa kegiatan ini sangat positif dan materi yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan ini secara umum dibagi ke dalam tiga bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semuanya dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan pertimbangan oleh kelompok kami bersama pembimbing dan narasumber dengan pertimbangan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi para generasi mudah.

Pelaksanaan kegiatan diharapkan para pemuda mampu mengamalkan, mengamalkan, dan menyebarkan dakwah agama yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan zaman. Adapun beberapa contoh muatan konten dakwah yang dapat diamalkan dan disampaikan oleh para pemuda adalah sebagai berikut:

a. Aqidah

Dalam konteks aqidah terdapat beberapa contoh, misalnya Mengidolakan Rasulullah SAW, jujur dan bertanggung jawab

b. Ibadah

Contoh ibadah seperti: sholat tepat waktu, dapat membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

c. Muamalah

berbakti terhadap orang tua, menghargai sesama, dan berjiwa merdeka.

Dengan memahami beberapa contoh diatas, kemudian para pemuda mengamalkan dan menyebarkan melalui desain konten yang menarik, maka pemuda dapat dikatakan mereka telah berupaya atau bahkan telah menempatkan diri di dalam posisi dan peran seorang pemuda sebagai mana mestinya yang di harapkan oleh orang tua, masyarakat, bangsa dan negara serta agama. Adapun peran pemuda seperti berikut:

a. Agen perubahan, yang memiliki arti bahwa pemuda berperan sebagai pusat kemajuan bangsa dan agama

b. Ujung tombak Islam,

c. Sebagai generator, artinya pemuda adalah penggerak menuju kemajuan

d. Sebagai nahkoda, pemuda memiliki tugas dan misi mengarahkan masyarakat untuk mencapai kemajuan.

E. Kesimpulan dan Saran

Pemuda adalah generasi penerus bangsa dan agama, sehingga harus cerdas, kreatif dan pantang menyerah dalam menyebarkan kebaikan. Melalui prodamat diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak. Begitu pula dengan para diharapkan mampu memposisikan diri

dalam mengambil peran seorang pemuda, salah satunya dibuktikan dengan kemampuan dalam menyebarkan dakwah Islami yang kreatif dan menarik serta sesuai fakta di dunia digital.


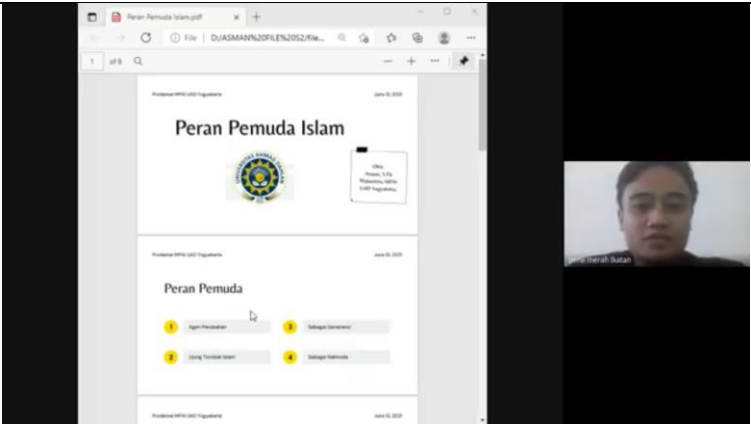
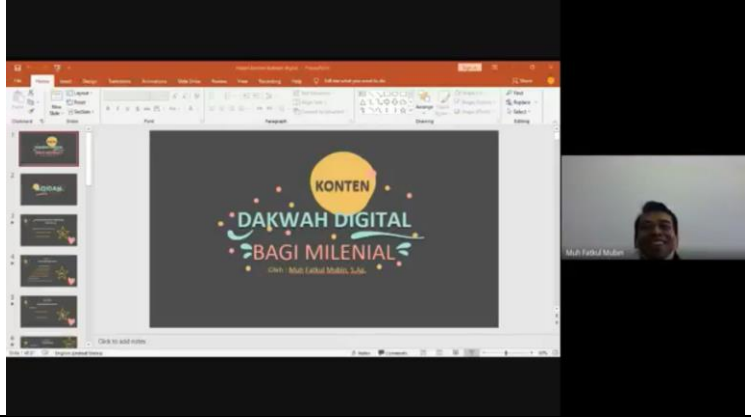
Pihak pelaksana pelatihan berharap para pemuda IPM Kendari dan Bangka Belitung untuk mengamalkan dan menyebarluaskan apa yang telah diperoleh dari pelatihan ini. Adapun kepada mahasiswa pascasarjana yang ingin melakukan pelatihan serupa, diharapkan menghadirkan inovasi yang lebih baru dan lebih menarik lagi.

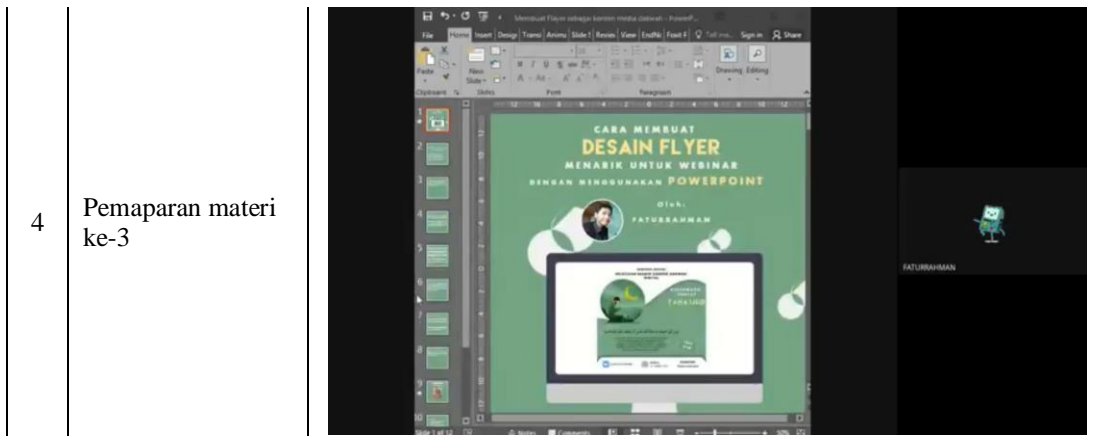
Daftar Pustaka

- Budiantoro. W. (2017) “Dakwah di Era Digital”, Jurnal Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. vol. 11, no 2. DOI 10.24090/KOMUNIKA.V11I2.1369.
<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/view/1369>
- Kominfo.go.id. di akses tanggal 10 Februari 2020.
- M. B. Muvid, L. Zumroti, M. Abdullah, and M. F. Muflich, "*FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM Sebuah Tinjauan dan Kajian Pendidikan Islam Beserta Pemikiran Tokoh Filusuf Muslim Dunia dan Nusantara*", 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, (2018). Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. Hlm. 145.
- Muhaemin. E. (2017) “*Dakwah Digital Akademisi Dakwah*”, Jurnal Ilmu Dakwah: *academic Jurnal for Homiletic studies*. vol. 11, no 2. DOI: 10. 15575/idajhs.v12i.1906.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/1906/2002>
- Mursid. F. (2020) “*Kominfo. Pengguna Internet di Indonesia mencapai 175,5 juta*”. Republika, Rabu 30 Sep 2020 12:38 WIB. <https://republika.co.id/berita/qhgibx335/kominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1755-juta-jiw>
- Rahmayani. I. (2015) “*Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia* “. Kominfo. https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media
- Shihab, M. Q., (2013) “*Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*”. (Cet. I; Jakarta: Mizan Pustaka,).
- Wibowo, A. (2019) “*Penggunaan Media Sosial Sebagai Tren Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital*”, Jurnal Islam Nusantara. vol. 03, no. 02. DOI: <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v3i2.141>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Foto
1	Pembukaan oleh dosen Pembimbing	
2	Pemaparan materi ke-1	
3	Pemaparan materi ke-2	



Lampiran 2: Materi Ke-1

Prodamat MPAl UAD Yogyakarta

June 13, 2021

Peran Pemuda Islam



Oleh
Asman, S.Pd
Mahasiswa MPAl
UAD Yogyakarta

Prodamat MPAl UAD Yogyakarta

June 13, 2021

Agen Perubahan

Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan agama yang pertama dapat dilihat dari peran pemuda sebagai agent of change atau agen perubahan

Artinya bahwa pemuda sebenarnya memiliki peranan untuk menjadi pusa dari kemajuan bangsa dan agama itu sendiri.



Pemuda sebagai generator

Sebuah generator yang memiliki medan magnet, yang bergerak kencang mampu menggerakkan roda-roda sehingga dapat berputar dengan baik mengitari jalan-jalan kehidupan. Begitulah seseorang yang mempunyai jiwa penggerak, yang didasari oleh rasa kepedulian dan ikatan batin karena merasa sedih melihat kondisi masyarakat yang lalai akan hakikat hidup, sehingga mereka terbuai oleh impian dan angan-angan semu dalam tidur lelap mereka

Prodamat MPAl UAD Yogyakarta

June 13, 2021

Peran Pemuda

- 1 Agen Perubahan
- 2 Ujung Tombak Islam
- 3 Sebagai Generator
- 4 Sebagai Nahkoda



Ujung Tombak Islam

Masa muda adalah sebuah kata yang identik dengan jiwa yang penuh semangat, optimisme, percaya diri, penuh energi, penuh impian dan cita-cita. Pemuda di setiap zaman dan ruang merupakan ujung tombak yang memiliki peran dan andil besar dalam Islam



Prodamat MPAl UAD Yogyakarta

June 13, 2021

Maka, seorang pemuda yang mempunyai jiwa penggerak akan membangunkan dan berusaha menyadarkan saudaranya dari kelalaian dalam memahami arti sebuah kehidupan, sehingga dia pun tidak rela dan tinggal diam melihat musuh – musuh Islam leluasa mengibarkan sayap-sayap kebatilan mereka untuk mematikan cahaya Islam dan memperdaya kaum muslimin, bahkan ia akan membangkitkan semangat perjuangan dakwah sebagai bukti kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya.



Sebagai Nahkoda



Seorang nahkoda memiliki tugas dan misi mengarahkan perahu agar dapat membawa penumpang ke tempat tujuan dengan selamat. Demikianlah pemuda Islam yang mengemban risalah dakwah mampu mengarahkan perahu yang membawa amanah dakwah, sehingga dapat berjalan terarah, tidak tersesat dan sampai tujuan dengan selamat

Apalagi pemuda yang tergabung dalam sebuah organisasi dakwah harus benar-benar menjadikan dakwah sebagai setiap landasan gerakan yang dibuat. Seperti teman-teman IPM ataupun organisasi kepemudaan yang lain yang notabene merupakan anak-anak pelajar Muhammadiyah yang memiliki tugas sebagai pelanjut dan penyempurna ideology Muhammadiyah

Peran Organisasi Pemuda

Lampiran 3: Materi Ke-2



IBADAH



REMAJA MUSLIM PANTANG
MENINGGALKAN SHALAT

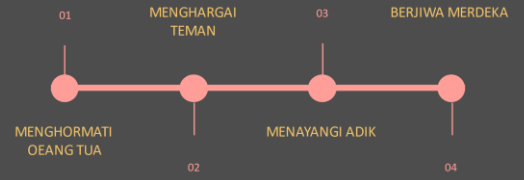


BERANI MELAKUKAN
SHALAT DIMANAPUN



DAPAT MENGAJI
AL QURAN

MUAMALAH



Lampiran 4: Materi Ke-3



Sejarah Flyer

Sejarah desain flyer dapat ditelusuri kembali sejauh abad ke-16 ke metode promosi yang dengan sendirinya merupakan seni abad berabad-abad dan mengambil bentuk desain poster. Dengan peningkatan pencetakan litograf, lahirlah poster berwarna-warni sebagai metode untuk mengherankan serta beriklan. Dari poster pertama Toulouse-Lautrec, Moulin Rouge ke Alphonse Mucha, seorang Ceko yang tinggal di Paris yang mendesain poster Art Nouveau pertama, poster itu sekarang akan dihargai sebagai karya seni murni. Antara akhir abad ke-18 dan akhir Perang Dunia II telah ada banyak penggunaan yang sangat sukses dan menonjol dari desain poster dalam mempromosikan segala sesuatu dari Absinthe di Paris, perkelahian manusia melawan banteng di Spanyol, The Circus di Inggris ke Amerika wajib militer dengan inspirasi "Aku ingin kamu" poster-poster Paman Sam.

Pada tahun enam puluhan, desain selebaran dimulai sebagai metode iklan massal yang populer dan berwarna-warni untuk para promotor dengan anggaran rendah dan menjadi semakin populer karena citra psikedelik (admin, 2017) dimasukkan ke dalam desain untuk mempromosikan band-band The Rolling Stones, The Doors dan Pink Floyd.

Jenis Kertas yang umumnya sering digunakan untuk Flyer

Art Paper 120 gsm dan Art Paper 150 gsm

Kertas ini memiliki tekstur yang licin dan lebih mengkilap. Kertas art paper umumnya dicetak dengan mesin printing digital atau biasa disebut mesin printing offser. Menggunakan kertas art paper untuk brosur bisa membirkan kesan yang elegan dan lebih mencolok. Selain menjadi brosur, kertas art paper juga biasa digunakan untuk buku menu restoran.

Art Carton 210 gsm

Walaupun bersifat mirip dari segi penampilan, art carton dapat dibedakan dengan art paper dari sifatnya yang agak lebih kaku. Hal ini karena bahannya yang merupakan karton serta ketebalannya yang 210 gsm. Jenis kertas ini kerap ditemui pada kalender, booklet, dan lain-lain.

APA ITU FLYER ?

Flyer adalah lembaran yang tercetak secara tunggal (tidak ada lipatan) dan digunakan untuk menarik perhatian publik pada sebuah acara, pelayanan, produk, ataupun ide. Flyer, atau lebih akrab disebut dengan selebaran, pada umumnya hanya berisi info-info secara garis besar karena untuk dibaca secara cepat.

Flyer biasanya berbentuk kertas selebaran yang tidak dilipat seperti *leaflet* atau brosur (yang biasanya dilipat 3 atau 4), dengan ukuran maksimal adalah A4 sehingga akan mudah untuk dibagi-bagikan kepada orang-orang. Desain pada flyer biasanya hanya akan dicetak 1 sisi meskipun tidak jarang ada yang mencetak di 2 sisi kertas tergantung dengan tingkat kebutuhannya, dan juga kertas yang digunakan pada *flyer* umumnya lebih tipis dibandingkan brosur.

Mengenal Ukuran Flyer

Secara umum, flyer dicetak menggunakan kertas berukuran A4 atau 21 cm x 29,7 cm atau dengan ukuran kertas yang lebih kecil lainnya seperti A5 (14,8 cm x 21 cm) dan A6 (10,5 cm x 14,8 cm). Kertas yang digunakan pun bukanlah jenis berat mengingat proses promosi flyer yang cukup singkat. Meski begitu, bukan berarti flyer tidak bisa dicetak menggunakan kertas yang lebih tebal dan awet. Pencetakan flyer dengan kertas tebal digunakan untuk informasi yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti spesifikasi produk atau petunjuk. (Admin, 2017)

Matte Paper 120 gsm dan Matte Paper 150 gsm

Kertas ini memiliki permukaan yang terlihat mulus dan sangat halus ketika disentuh. Kertas ini juga memiliki sifat glare-free, yaitu bebas silau, sehingga cocok dengan campuran banyak warna. Semua sifat ini digabung memberikan bahan kertas ini sebuah sentuhan yang eksklusif. Dengan jenis kertas ini, desain flyer Anda akan terlihat begitu mengesankan.

CONTOH FLYER



LATIHAN MEMBUAT FLYER

Lampiran 5: Daftar Hadir Dan Nama Peserta

Daftar Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pembukaan, materi ke-1, 2, dan 3

Pembicara: Dr. Wantini, M.Pd. Asman, Muh. Fatkhul Mubin, Faturrahman Arif Rumata

NO	NAMA	KEHADIRAN
1	Samsul Bahri, S.Pd.I	Hadir
2	Suhestiawati, S. Sos.	Hadir
3	Evia Ningsih	Hadir
4	Inner Musa	Hadir
5	Zidane Ronadhonie	Hadir
6	Muh Fatkul Mubin	Hadir
7	Agung Widodo	Hadir
8	Muh Fatkul Mubin	Hadir
9	Sulis Miyati	Hadir
10	Africtzal	Hadir
11	Meriana	Hadir
12	Meriana	Hadir
13	Ruslan	Hadir
14	Hayati	Hadir
15	Sukamto	Hadir
16	Andi Achyar Ichramsyah P.	Hadir
17	Atma Saputri	Hadir
18	BAGUS SATRIA WIJAYA	Hadir
19	DEVITA KUMALA SARI	Hadir
20	Raihanah Inas	Hadir
21	Ullaya Ismah	Hadir
22	Ikhlasul Ikhsan	Hadir
23	Darmawan Rahmat	Hadir

24	MUH KHANAFI FAUZI	Hadir
25	FATMA NABIL ZULAIKA	Hadir
26	Oktaviani	Hadir
27	Nabila Qisti	Hadir
28	Siti Afifah	Hadir
29	Nur Rahmawati	Hadir
30	Akma Fahmi	Hadir
31	Andrea Maulidia	Hadir
32	Ardian Danu	Hadir
33	Angga Anggi	Hadir
34	Gilang Muafik	Hadir
35	Shoibul Ilham	Hadir
36	Haidar Fahmi	Hadir
37	Muh Helga	Hadir
38	Isabil Faris	Hadir

Yogyakarta, 13 Juni 2021

IPM KENDARI



IPM BANGKA BELITUNG



Lampiran 6: Link Berita Hasil Pelatihan

1. Suara Muhammadiyah: UAD Fasilitasi Generasi Muda Berdakwah Digital (13 Juni, 2021)
<https://suaramuhammadiyah.id/2021/06/13/uad-fasilitasi-generasi-muda-berdakwah-digital/>
2. Klikmu.com: UAD Fasilitasi Generasi Muda Berdakwah Digital (14 Juni, 2021)
<http://klikmu.co/uad-fasilitasi-generasi-muda-berdakwah-digital/>